

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19
DI UPT SMPN 1 SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO Pembimbing :

1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
2. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19
DI UPT SMPN 1 SUKAMAJU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju" yang ditulis oleh Mutiara mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Mumpukatkan pada hari Kamis, Januari 2022 beserta dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 10 Januari 2022

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursani, S.Ag., M.Pd.
2. Dr. H. Syamsa Samud, M.Pd.I.
3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
4. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
5. Dr. Fatmariyah Sabani, M.Ag.

Ketua Sidang

Penguji I

Penguji II

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui :

a.n Rector IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Muzin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Dr. Nursani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara
NIM : 17 0206 0080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila suatu di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

MUTIARA
17 0206 0080

17 0206 0080

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di UPT SMPN 1 Sukamaju” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I selaku Pembimbing I, Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
7. Kepala Sekolah UPT SMPN 1 Sukamaju, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Orang tuaku tercinta ayahanda Makram dan bunda Tenri Seri, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada suami saya, saya ucapkan terima kasih telah mendukung, memotivasi dan senantiasa mendoakan saya
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt..

Aamiin ya robbal alamin.



IAIN PALOPO

Palopo, 22 Agustus 2021

Mutiara
Nim: 17 0206 0080



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DANDSINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di eri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
-------------	------	-------	------------

أ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Dammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauḷa*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. .../...:...) = (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	vx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Pengertian Kepala Sekolah.....	12
3. Pengerian Kinerja	17
4. Pengertian Kinerja Guru.....	20
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS As-Sajdah/32:12	15
Kutipan Ayat QS Ali-Imran/3/159.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Urutan Pejabat Kepala Sekolah.....	39
Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	40
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	42
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	43



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	26
------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2 Pedoman Transkrip Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 3 Daftar nama Validator Instrumen	90
Lampiran 4 Dokumentasi.....	91
Lampiran 5 Foto Lingkungan Sekolah.....	93
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	94



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Mutiara, 2021. *"Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju"* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo di bimbing oleh Pak Kaharuddin dan Ibu Fatmaridah Sabani.

Skripsi ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju, 2) untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju, 3) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa 1) kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju sudah bisa dikatakan baik karena telah melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang telah diberikan, 2) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah terlaksana dengan baik karena kepala sekolah tidak lepas memberikan motivasi dan pembinaan kepada para guru. Hal ini dapat dilihat dari segi kinerja guru dan tugas yang terlaksana dari waktu ke waktu, 3) adapun faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam peningkatan kinerja guru sedangkan faktor pendukungnya yaitu tingkat pendidikan setiap guru itu sendiri, kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga dapat menjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf, dan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Covid-19

ABSTRACT

Mutiara, 2021. "The Principal's Strategy in Improving Teacher Performance During the Covid-19 Pandemic at UPT SMPN 1 Sukamaju" The Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute, was guided by Mr. Kaharuddin and Mrs. Fatmaridah Sabani.

This thesis discusses the principal's strategy in improving teacher performance at UPT SMPN 1 Sukamaju. The purposes of this study are 1) to determine the performance of teachers during the COVID-19 pandemic at UPT SMPN 1 Sukamaju, 2) to find out the principal's strategy in improving teacher performance during the COVID-19 pandemic at UPT SMPN 1 Sukamaju, 3) to find out inhibiting factors and supporting factors for school principals in improving teacher performance during the covid-19 pandemic at UPT SMPN 1 Sukamaju. The method used is a descriptive method in the form of spoken or written words from the people and actors observed, with a qualitative approach. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. The subjects of this study consisted of principals and teachers. The results of this study suggest that 1) the performance of teachers at UPT SMPN 1 Sukamaju can be said to be good because they have carried out the learning tasks that have been given, 2) the principal's strategy in improving teacher performance has been carried out well because the principal cannot be separated from providing motivation and training for teachers. This can be seen in terms of teacher performance and tasks carried out from time to time, 3) As for the inhibiting factors and supporting factors for the principal in improving teacher performance at UPT SMPN 1 Sukamaju, the lack of facilities and infrastructure in improving teacher performance, while the supporting factors are the level of education of each teacher, discipline, good teaching abilities and can also establish good cooperation. between the principal, teachers, staff, and the community.

Keywords: Principal Strategy, Teacher Performance, Covid-19

الملخص

موتيارا، ٢٠٢١. "استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو". رسالة شعبة إدارة تدريس الإسلامية في كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. يشرف الدكتور كهر الدين الماجستير والدكتورة فاطمردة سباني الماجستير.

هذه الرسالة تبحث عن وظيفة استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو. المشكلة في هذا البحث هي: 1. كيف أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو، 2. كيف استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو، 3. ما هي العوامل المثبطة والداعمة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو. الأهداف هذا البحث لمعرفة استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو. الطريقة المستخدمة هي طريقة وصفية كمثال كلمات اللسانية أو مكتوبة من الأشخاص و ملحوظ، مع نهج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. تكون موضوعات هذا البحث من رئيس المدرسة والأساتيد. نتائج هذا البحث يشير الى أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو لم يتم تكبيرها لأن انترنت التلاميذ غير كافية ولكنها لا تقلل من روح المعلم لمواصلة القيام بمسؤولياته و استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين أداء المعلم في أثناء الجائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة سوكاماجو يعملوها بالحسنة.

الكلمات الأساسية: استراتيجية رئيس المدرسة، أداء المعلم.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurun waktu setahun masa pandemi *covid-19*, banyak membawa perubahan disetiap lini kehidupan. Adanya *covid-19* pada masa darurat ini memaksa setiap pimpinan lembaga harus mencari cara agar aktivitas pembelajaran harus tetap berjalan. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 menghimbau agar proses belajar dilaksanakan dari rumah. Hal ini menyebabkan para kepala sekolah dituntut untuk melakukan berbagai strategi untuk melaksanakan program kerja salah satunya adalah meningkatkan kinerja guru di masa pandemi *covid-19*.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau tehnik yang diterapkan seseorang sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan. Strategi adalah kunci sukses dalam mencapai tujuan sekolah.¹ Menurut Davi dalam Hidayatullah dkk strategi dapat didefenisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.²

Begitu pula kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah harus memiliki strategi yang baik, dan harus memiliki kemampuan manajerial, memiliki komitmen tinggi, dan

¹ Mh. Nur Hidayataullah, Moch Zini Dahlan, “Menjadi *Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efesien*” (Malang:Literasi Nusantara 2019) 85

²Mh. Nur Hidayataullah, Moch Zini Dahlan, 85

luwes dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpin kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui hal-hal yang membuat kinerja guru menjadi baik. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang baik dan kuat dan keterampilan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Perpaduan faktor kepemimpinan kepala sekolah berbasis kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terhadap iklim sekolah. Wijaya dalam Yulius Mataputun mengemukakan alasan mendasar pentingnya perpaduan ketiga model kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah, bahwa kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, memiliki kekuatan yang lebih besar untuk mencapai kekuasaan dalam karir bila dibandingkan dengan kecerdasan intelektual. Pada prinsipnya ketiga kecerdasan tersebut berpengaruh terhadap kepemimpinan, hanya persentase berbeda-beda.³

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aktivitas kepala sekolah kesehariannya disibukkan dengan kegiatannya memengaruhi orang-orang yang menjalankan kegiatan akademik di sekolah merekalah guru dan staf yang ada di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah membutuhkan suatu strategi yang baik karena dengan adanya strategi kepala sekolah maka sekolah akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Mulyasa dalam Urasy Iskandar, kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar dan teladan. Selanjutnya, Menurut

³ Yulius Mataputun, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual, terhadap Iklim Sekolah*" (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia 2018) 20

Mulyono dalam Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Ulasan dari Uray Iskandar, kepala sekolah merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif.⁴

Kinerja guru akan banyak memberikan pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat kompetensinya. Agar diperoleh kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka guru dituntut untuk selalu memiliki kinerja yang tinggi. Menurut Hasibuan menjelaskan kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemajuan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya. Kinerja yang baik itu diantaranya terlihat dari guru yang hadir ke sekolah dan rajin dalam mengajar tepat waktu, guru mengajar dengan sungguh-sungguh menggunakan rencana pelajaran, guru mengajar dengan semangat dan senang hati, menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, melakukan evaluasi pengajaran dan menindak lanjuti hasil evaluasi menggunakan teknologi informasi serta kesejahteraan guru tercapai.⁵ Kinerja guru dimaksud adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional guru dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.

⁴ Uray Iskandar, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol 10, No 1, 12
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/2061/2002> diakses pada tanggal 12 maret 2021

⁵ Rahmat Hidayatullah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP dan MTs di Kecamatan Mriaowiwawo Kabupaten Soppeng” (1 November 2018)
<http://eprints.unm.ac.id/11556/1/jurnal%20skripsi%20rahmat.pdf> diakses pada tanggal 12 maret 2021

Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju, dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki usaha untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadirannya, loyalitas guru, kreatifitas guru, tanggung jawab guru, bagaimana usaha kepala sekolah untuk mencari tau faktor penghambat dan faaktor pendukung guna meningkatkan kinerja guru dan usaha kepala sekolah mengatasi hambatan daalam meningkatkan kinerja guru.⁶

Penelitian ini di lakukan di UPT SMPN 1 Sukamaju dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju”. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin melihat apa saja strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di UPT SMPN 1 Sukamaju, peneliti hanya ingin melihat strategi kepala sekolah dari salah satu kepala sekolah yaitu sebagai manajer, apakah seorang manajer mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru dan apakah seorang manajer dapat memfasilitasi peningkatan kinerja guru dari segi sarana dan prasaranyan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di UPT SMPN 1 Sukamaja di Masa Pandemi Covid-19*”

⁶ kiagus hamzah,, *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru dan Karyawan*, (Vol 9, Nomor 1 2019) 345

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian inilah adalah :

1. Bagaimana kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju.

3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

E. Manfaat Penelitian

Di harapkan dari penelitian ini akan mengungkap bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju, sehingga manfaat yang diharapkan diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan masalah peningkatan kinerja guru yang memberikan implikasi praktis bagipenyelenggara pendidikan di sekolah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien, efektif, dan produktif.
 - b. Sebagai bahan-bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik.
 - b. Memberikan informasi kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan warga sekolah tentang pentingnya peningkatan kerja guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari plagiasi Penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian Maria Nascimento Cunha and Jose Magano yang berjudul *Principal's Management Strategy, Baise di Negara bagian Cross River*. Hasil penelitiannya adalah kepala sekolah dan guru meningkatkan peran penting dalam lembaga pendidikan dan adanya efektifitas dalam situasi belajar mengajar jika dimasukkan menjadi pertimbangan yaitu penugasan subjek yang baik untuk diajarkan oleh seorang guru.¹ Penelitian Maria Nascimento Cunha and Jose Magano memiliki persamaan dengan peneliti, sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu tujuan penelitian, lokasi peneliti dan objek penelitian.
2. Sari Fatimah, (2018) “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP IT Smart Cendikia Karangnom Klaten”.² Terdapat perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu salah satunya yaitu lokasi penelitian, dalam penelitian terdahulu dilakukan di SMP IT

¹ Maria Nascimento Cunha, Jose Magano, *Journal of Education and Humas Development Principal's Management Strategy*. 8, No. 3 (September 3 2019), <http://jehchey.com/journals//> diakses pada tanggal 29 Juni 2020

² Sari Fatimah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP IT Smart Cendikia Karangnom Klaten*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018, 9.

Smart Cendikia Karangnom Klaten, sedangkan tempat peneliti dilakukan di UPT SMPN 1 Sukamaju. Perbedaan selanjutnya yaitu pada tujuan penelitian dimana pada penelitian terdahulu tujuan penelitiannya yaitu bagaimana meningkatkan mutu pendidikan sekolah sedangkan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19*, pada penelitian terdahulu memfokuskan pada kajian bagaimana peran kepala sekolah dapat berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di SMP IT Smart, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengkaji bagaimana kepala sekolah dapat berperan untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19*. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian, menggunakan metode penelitian kualitatif, dan teknik pengumpulan data.

3. Tesis Vera Mei Ringgawai yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan.³ Terdapat persamaan peneliti dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang strategi kepala sekolah dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu peneliti terdahulu membahas tentang peningkatan mutu lulusan sedangkan peneliti lakukan membahas tentang meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19*, penelitian terdahulu menggunakan dua objek penelitian yaitu SMAN 1 Blitar dan

³ Vera Mei Ringgawai, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan*. Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019

SMAN 1 Sutojayan sedangkan peneliti lakukan hanya menggunakan satu objek penelitian yaitu di UPT SMPN 1 Sukamaju.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Strategi

Kata “Strategi” berasal dari Bahasa Yunani, *Strategegos*. Kata *Strategegos* ini berasal dari kata *Stratos* yang berarti militer yang berarti memimpin.⁴ Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.⁵ Sedangkan menurut Siagian P. Sondang strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.⁶ Sedangkan menurut Drucker yang dikutip Akdon Strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (*doing the right things*).⁷

Menurut Thomas L. Wheelen-J.David Hunger manajemen strategi adalah serangkaian dari pada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan/perencanaan strategi, pelaksanaan/implementasi, dan

⁴ Triton, PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, Cet. 1,2018), 13.

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2017), 120.

⁶ Siagian P. Sondang, *Manajemen Strategis*, (Bumi Aksara , Jakarta, 2019), 20.

⁷ Akdon, *Strategic Managemen For Education Manajemen* (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2019), 4.

evaluasi.⁸ Strategi menurut Nawawi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berintegrasi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan suatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut dengan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.⁹ Pearch, Robinson manajemen strategi adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.¹⁰

Salusu mengemukakan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan narasumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.¹¹ Winardi mengemukakan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Konsep tersebut lebih difokuskan pada upaya pimpinan dalam

⁸ Wheelen, Thomas, J. dan Hunger, J. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung:Hak Cipta, 2017), 188.

⁹ Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. (Gajah Mada University press.Yogyakarta. 2017), 32-33.

¹⁰ Pearch. Robinson, *Manajemen Strategik : Formulasi, implementasi, dan pengendalian*.(Jakarta:Bina Rupa. 2018), 47-48.

¹¹ Salusu, *Strategi Pengambilan Keputusan*, (Jakarta:Pressindo,2018), 101.

menetapkan sasaran yang harus dicapai organisasi melalui suatu perencanaan yang akurat, matang dan sistematis.¹²

Dengan manajemen strategi diharapkan strategi benar-benar dapat dikelola sehingga strategi dapat diimplementasikan untuk mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam organisasi rincian. Tahapan kegiatan untuk menjalankan strategi adalah idealnya proses manajemen strategis berpedoman pada pemahaman yang mendalam dan utuh tentang pasar, lingkungan eksternal, dan kompetisi. Berikut ini tiga proses penerapan manajemen strategis:

a. Perumusan strategi

Tahap perumusan strategi perencanaan eksekutif merumuskan visi misi organisasi, pembuatan profil organisasi, mengenali peluang dan ancaman eksternal organisasi, menganalisis alternatif strategi, menetapkan sasaran jangka panjang, dan memilih strategi induk. Alat manajemen yang potensial untuk membantu analisis peluang dan ancaman tersebut dapat menggunakan teknik analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunity, dan thread*).¹³

b. Implemntasi strategi

Adapun cara kepala sekolah dalam melakukan implementasi strategi yaitu kepala sekolah melakukan monitoring, pantauan, pembinaan setelah itu melakukan setelah itu kepala sekolah melakukan *reblepsing* untuk mengetahui bagaimana kinerja guru. Implementasi strategi adalah jumlah keseluruhan aktifitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategis.

¹² Winardi, *Dasar-Dasat Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2018), 118.

¹³ Winardi, *Dasar-Dasat Manajemen*, 118.

Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi.¹⁴

c. Pengendalian dan Evaluasi

Tahap pengendalian dan evaluasi pimpinan melakukan pengawasan dalam rangka mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Pimpinan juga perlu mengetahui atau memonitor kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil monitoring itu jika diperlukan maka semua strategi yang telah diterapkan dapat dimodifikasi dimasa depan karena faktor-faktor eksternal dan internal selalu di ubah. Tiga macam aktifitas mendasar untuk mengevaluasi strategi yaitu : a) meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi sekarang, b) mengukur prestasi, c) mengambil tindakan korektif. Tahap evaluasi diperlukan untuk mencermati sukses tidaknya strategi yang diteraapkan. Evaluasi sangat diperlukan agar strategi perusahaan bisa beradaptasi dengan baik pada setiap perubahan internal dan eksternal.¹⁵

2. Pengertian Kepala Sekolah

Pengertian kepala sekolah Menurut Sri Daayanti dikutip oleh Jamal, kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga.

¹⁴ Winardi, *Dasar-Dasat Manajemen*, 118.

¹⁵ Winardi, *Dasar-Dasat Manajemen*, 118.

Sedangkan “sekolah” diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁶

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kepribadian yang kuat karena sekarang ini kondisi guru dan tenaga kependidikan kurang kondusif selama sekolah diliburkan akibat pandemi *covid-19*. Kepala sekolah harus mempunyai visioner dan mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu berkomunikasi dengan semua warga sekolah dengan baik. Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala sekolah atau kepala madrasah ialah salah satu personel sekolah/madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah atau kepala madrasah ini disebut pemimpin resmi.¹⁷

Sebutan bagi kepala sekolah sangatlah bermacam-macam dalam beberapa sekolah, kepala sekolah disebut *top leader*, dikarenakan fungsi dan keberadaannya sebagai pemimpin puncak, di negara maju kepala sekolah mendapat sebutan bermacam-macam sebagainya menyebut kepala sekolah sebagai guru kepala (*head teacher atau head master*), kepala sekolah yang mengajar (*teaching principle*),

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press (Anggara IKAP, 2017), 17.

¹⁷ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Renika Cipta 2017), 17.

kepala sekolah sebagai supervisor (*supervising principle*), director, dan pemimpin pendidikan (*educational leadership*).¹⁸

Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat *covid-19*.¹⁹

Suatu lembaga pendidikan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan maka kepala sekolah harus mempunyai suatu strategi untuk menjalankan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Akdon dalam Jurnal Magister Administrasi mengemukakan bahwa strategi adalah sebuah organisasi yang merupakan suatu konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplementasikan bersangkutan berupa:

- a. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
- b. Kendala-kendala luas dan kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
- c. Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspekstasi akan diberikannya sumbangsih mereka dengan hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.²⁰

¹⁸ Marno, *Islam by Maajement and Leadership*, (Jakarta: Lintas Pustaka,2018) , 55.

¹⁹ Ansor,S.Pd, Peran Kepala Sekolah disaat Pandemi Covid-19 (08 Mei 2020), <https://www.pintar.tanotofoundation.org/peran-kepala-sekolah-di-saat-pandemi-covid-19/>diakses pada tanggal 24 maret 2021

²⁰ Mukhtar, “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Administrasi Universitas Syiah Kuala, (3 Agustus 2017) <https://media.neliti.com/media/publicationsstrategi->diakses pada tanggal 24 maret 2021

Kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi kinerja guru, dengan itu guru menjadi bersemangat dalam menjalankan setiap tugasnya, hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan kinerja guru, contoh kecil yaitu kepala sekolah harus berbuat adil terhadap guru maupun staf kerjanya. Sebagaimana Allah swt telah menegaskan dalam QS. As-Sajdah /24:32 adalah sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِالْبَيْتِ يُوقِنُونَ

Terjemahnya :

“Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat kami”.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir yang dikutip oleh Ismail bin Umar Al-Quraisyi Bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi dalam surah As-Sajadah : 24 menyatakan bahwa setelah mereka bersabar dalam menjalankan perintah-perintah Allah, meninggalkan larangan-larangan-Nya, membenarkan rasul-rasul-Nya, dan mengikuti petunjuk yang dibawakan oleh para rasul kepada mereka, maka jadilah diantara mereka pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk kepada kebenaran dengan perintah Allah, menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada kebajikan, serta mencegah kemungkaran. Kemudian setelah mereka mengganti, mengubah, serta menakwilkan ayat-ayat Allah (dengan takwilan yang menyimpang), maka dicabutlah kedudukan itu dari mereka dan jadilah hati mereka keras. Mereka megubah-ubah kalimat-kalimat Allah dari tempat-

tempatny, maka tiada lagi amal yang sholeh dan tiada akidah lagi yang benar (pada mereka).²¹

Untuk selalu meningkatkan kinerja guru tentunya seorang kepala sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mengupayakan peningkatan pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Strategi kepala sekolah dalam memberdayakan potensi para guru adalah senantiasa mendorong, memotivasi dan memberikan kesempatan pada guru untuk secara formal melanjutkan pendidikan sampai setingkat sarjana.
- 2) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar dan produktif.
- 3) Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sekolah.
- 4) Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya.
- 5) Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.

²¹ Ismail bin Umar Al-Quraisyi Bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, Tafsir Ibnu Katsir

- 6) Dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tepat sasaran.
- 7) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
- 8) Mampu menereapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga kependidikan lain disekolah.
- 9) Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim manajemen sekolah.
- 10) Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah serangkaian keputusan atau rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai kondisi yang ada sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian kinerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja adalah sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.²³ Menurut Gibson, dkk adalah hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi, efisiensi dan kinerja kefaktifan kinerja lainnya. Sedangkan menurut Irawan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati, dan dapat diukur. Jika kita mengenal tiga macam tujuan, yaitu tujuan organisasi, tujuan unit, dan tujuan

²² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rmaja Rosdakarya, 2018), 103-104.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2001), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia, Jakarta.

pegawai, maka kita juga mengenal tiga macam kinerja yaitu kinerja organisasi, kinerja unit, dan kinerja pegawai.²⁴ Sebagaimana dalam firman Allah swt telah menegaskan dalam QS. Al-Insyirah /7-8:94 yaitu sebagai berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾.

Terjemahnya :

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin, menerangkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang baik sebagai individu atau sebagai individu yang ada dan bekerja dalam suatu lingkungan. Sebagai individu setiap orang mempunyai ciri dan karakteristik yang bersifat fisik maupun non fisik. Dan manusia yang berada dalam lingkungan maka keberadaan serta perilakunya tidak dapat dilepaskan dari lingkungan tempat tinggal maupun tempat kerjanya. Kinerja menyangkut tiga komponen penting yaitu tujuan, ukuran dan penelitian. Penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja.²⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif.

²⁴ Sulistyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajemen Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru* (Jakarta:Medan Ilmu, 2018) , 62.

²⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2017) 188.

b. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.²⁶ Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek, yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi kejelasan waktu yang terwujud.²⁷ Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya di depan kelas. Pendapat lain menyatakan bahwa guru adalah salah satu

²⁶ Sulistyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Madrasah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru* (Jakarta:Media Ilmu, 2018) , 62.

²⁷ Djamah S, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, CtIV, 2019) , 61.

komponen manusiawi yang dalam proses mengajar ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi didalam pembangunan.²⁸

Kinerja guru dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator : a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, b) kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran.²⁹

a. Perencanaan pembelajaran

Memahami definisi perencanaan pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut Kamus Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan (merencanakan), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁰ *Planning* berasal dari kata *plan*, artinya rencana, rancangan, maksud dan niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diamati dalam usaha pencapaian tujuan.³¹ Perencanaan adalah inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang bersangkutan didasarkan pada rencana. Dengan perencanaan itu, maka para

²⁸ Sardiman AM, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 215.

²⁹ Dewi Safitri, *Guru Profesional*, (Riau:PT. Indragiri Dot com 2019), 169.

³⁰ Pusat Bahasa DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta:Balai Pustaka, 2018), 380.

³¹ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung:Pustaka Setia, 2019), 190.

pengambil keputusan bisa menggunakan sumber daya yang ada secara berdaya guru dan berhasil guna (secara efektif dan efisien).³²

Berkaitan dengan pengertian perencanaan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem yang berisi prosedur untuk mengembangkan pendidikan dengan cara yang konsisten dan reliable. Perencanaan tiga hal yang mendasar yaitu tujuan, perhitungan atau pertimbangan kebijakan dan pelaksana rencana.³³

Dalam merumuskan perencanaan, hal-hal yang perlu diperhitungkan dan dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Perincian seluruh tujuan yang berkaitan dengan pilihan masalah yang dihadapi
- 2) Problem solving atau pemecahan masalah
- 3) Skala prioritas
- 4) Kebutuhan atau kepentingan
- 5) Keharusan atau kemauan³⁴

Dari pengertian perencanaan dan pembelajaran yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan pengertian dari perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil dari proses pengambilan

³² Kompri, *Manajemen Pendidikan I*, (Bandung: Alfabeta, 2017) , 200.

³³ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019) , 189.

³⁴ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, 199.

keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan prose pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁵

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-peranyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang dicapai.Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.³⁶

2) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiaraatif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas,dan kemandirian sesuai bakat, minat dan

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 41 Tahun 2007

³⁶ Rusma, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2019) , 553.

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.³⁷

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru harus bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil kerja peserta didik.³⁸

c. Evaluasi pembelajaran

Mengevaluasi, menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Evaluasi pembelajaran merupakan sub sistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui dan dengan evaluasi pula kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan

³⁷ Bertha Natalina Silitonga, Profesi Keguruan, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 326.

³⁸ Bertha Natalina Silitonga, Profesi Keguruan,, 335.

tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Pada masa pandemi *covid-19* proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring demi memutuskan mata rantai penyebaran *covid-19*. Semua siswa dan guru belajar dari rumah, yang mendadak dilakukan tanpa persiapan sama sekali. Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka menjadi dalam jaringan membutuhkan kesiapan dari semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Berkenaan dengan kinerja guru tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat sembilan faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kesepuluh faktor itu adalah:

- a. Dorongan untuk bekerja
- b. Tanggung jawab terhadap tugas
- c. Minat terhadap tugas
- d. Penghargaan terhadap tugas
- e. Peluang untuk berkembang
- f. Perhatian dari kepala sekolah
- g. Hubungan interpersonal sesama guru
- h. Kelompok diskusi bimbingan

i. Layanan perpustakaan³⁹

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional yang artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: 1) guru sebagai pengajar, 2) guru sebagai pembimbing, 3) guru sebagai administrator kelas.⁴⁰

Jika dicermati kriteria suatu kinerja meliputi:

- a. Keilmuan yang mendasari profesi yang ditekuni dan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus.
- b. Keahlian atau skill yang meliputi keterampilan dalam mengaplikasikan teori keilmuan yang menjadi dasar sebuah profesi.
- c. Adanya kode etik profesi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya.
- d. Pengakuan masyarakat terhadap hasil dari suatu kinerja yang menguntungkan objek profesi.
- e. Adanya organisasi yang dijadikan ajang pengembangan dan pelaksanaan pelayanan profesinya secara maksimal.

³⁹ Yunus Russamsi1, Hanhan Hadian, Acep Nurlaeli, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan peningkatan profesional guru Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid" *Indonesian journal of educational* Vol 2, No 03, 22
<http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/index>di akses pada tanggal 12 Maret 2020

⁴⁰ Denim S, *Inovasi Pendidikan* (Bandung, Pustaka Stia, 2018), 122.

- f. Kepribadian yang mencakup bagaimana perilaku dan sifat pelaksanaan kinerja harus menunjang keberhasilan profesi yang diembannya.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar yang meliputi perencanaan pembelajaran, mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran.

- c. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun faktor eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya ialah kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan. Faktor lain yang berada diluar dirinya yakni lingkungan, sarana dan prasarana yang diperlukan guru untuk membantu melakukan kegiatan pembelajaran, dan supervise atau pengawasan kepala sekolah yang merupakan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kinerjanya.⁴² Faktor eksternal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup

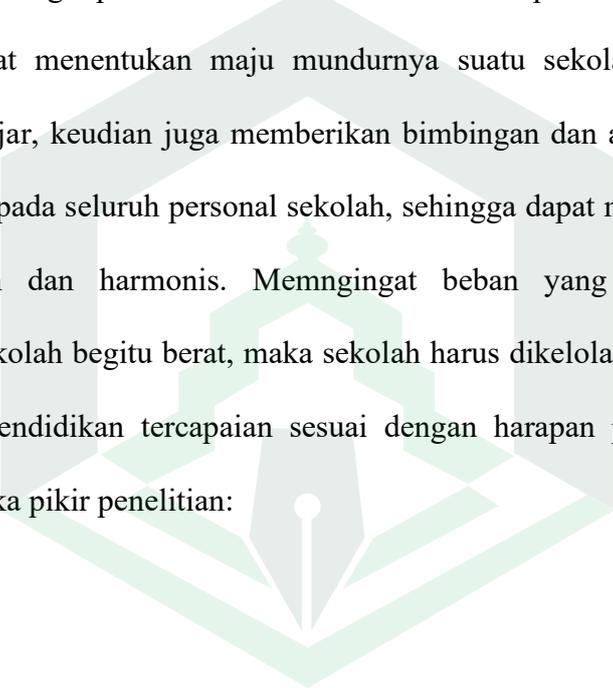
⁴¹ Kementrian Pendidikan Nasional, Kinerja Guru (Jakarta: Direktorat Tenaga Pendidikan Direktorat Jendral Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2018), 139.

⁴² Suwanto, *Budaya Kerja Guru*, (Lampung: Publishing, 2019), 82-83.

kuat terhadap guru. Setiap hari faktor-faktor eksternal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru.⁴³

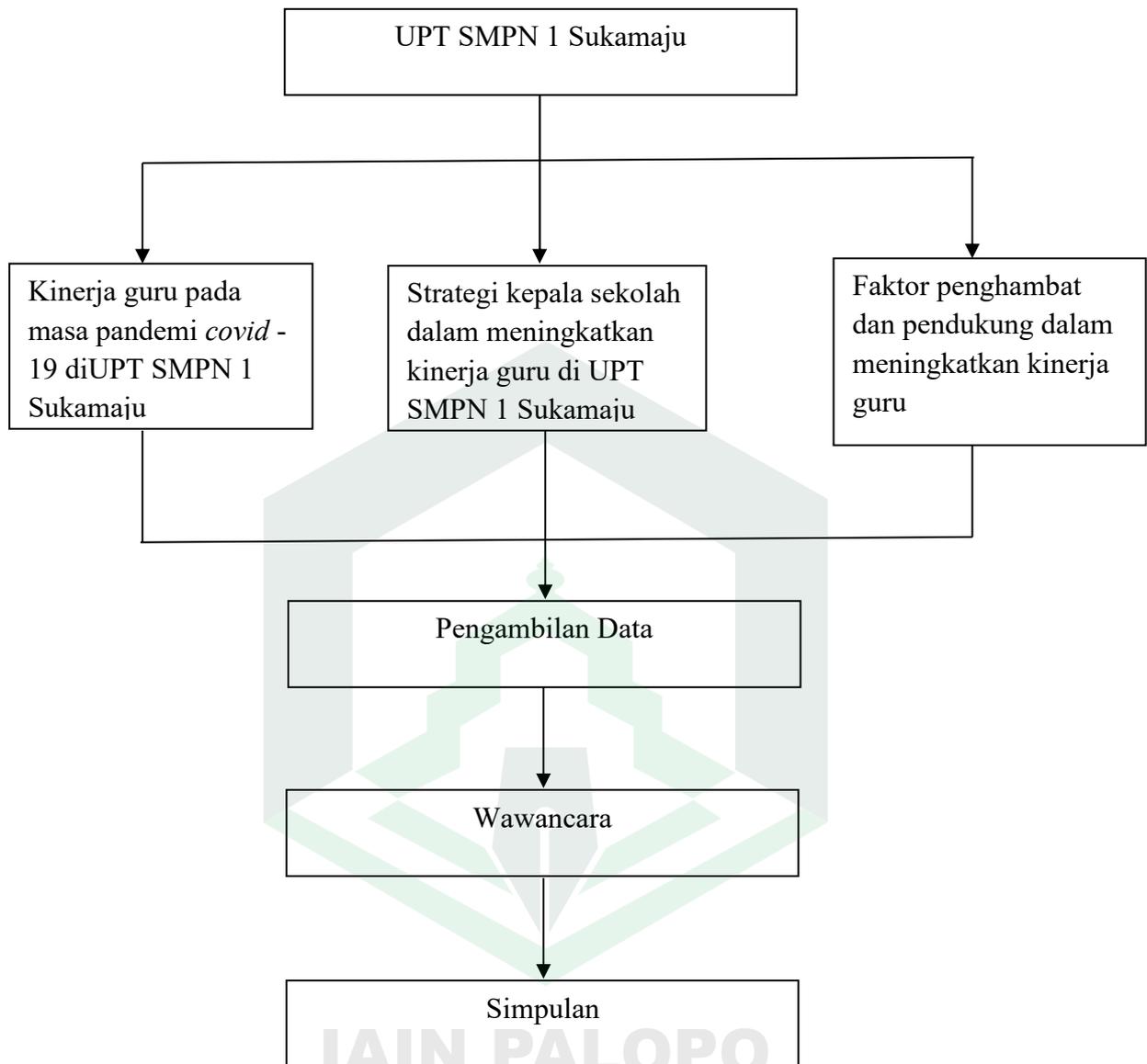
C. Kerangka Pikir

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, keudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik keppada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis. Memngingat beban yang diemban lembaga pendidikan/sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara professional, agar tujuan pendidikan tercapaian sesuai dengan harapan pemerintah. Berikut skema kerangka pikir penelitian:



IAIN PALOPO

⁴³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*(Bandung, Pustaka Stia, 2019), 177.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju. Maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹ Langkah ini peneliti akan mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju yaitu strategi kepala sekolah dan kinerja guru.

C. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi adalah teknik atau cara yang digunakan kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif, yakni melalui keterampilan serta hubungan yang baik dengan para stafnya.

¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), 115.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin sebuah sekolah yang dapat menentukan kesuksesan sebuah sekolah. Kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan lembaga pendidikan, maka kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah suatu prestasi kerja yang didapatkan oleh guru sangat penting dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan misalnya proses pembelajaran siswa pada masa pandemi covid-19.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif kualitatif* digunakan oleh peneliti untuk mencari fakta tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti didalam suatu masyarakat ataupun kelompok-kelompok tertentu.²

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu: pertama, pernyataan masalah dalam penelitian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* yaitu kinerja guru di UPT SMPN 1 pada masa pandemi *covid-19* Sukamaju kurang maksimal. Kedua identifikasi masalah adapun identifikasi masalahnya yaitu kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* kurang maksimal

² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 347.

karena jaringan, kuota internet dan dukungan orang tua siswa sangat kurang memadai. Hal itu dapat menunjang kinerja guru tidak efisien pada masa pandemi *covid-19* ini. Ketiga rancangan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi terlebih dahulu setelah melakukan observasi peneliti melakukan proses wawancara dengan informan kepala sekolah dan para guru di UPT SMPN 1 Sukamaju analisis data. Keempat analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

E. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan serta teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Kemudian akan diperoleh data yang objektif. Sumber data penelitian ini subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³ Data yang diperlukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara mengkaji sumber asli dari responden.⁴ Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru UPT SMPN 1 Sukamaju.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 172.

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 352.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian.⁴ Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi dan foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Dalam Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panduan wawancara, yang disiapkan sebelum peneliti melakukan proses dialog antara peneliti dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi tentang strategi kepala sekolah dan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju
2. Buku catatan, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara
3. Alat dokumentasi, yang digunakan yaitu berupa kamera digunakan untuk mengambil gambar di tempat penelitian.

Agar data yang dikumpulkan dapat diakui kebenarannya, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data semua instrument yang digunakan dilakukan validasi. Adapun nama validator yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu Bapak Febriansyah,S.Pd,M.Pd., dan Ibu Dr. St Amrah,M.Ag. Kedua

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 355.

validator tersebut telah melakukan validasi terhadap instrumen yang ditentukan oleh peneliti. Instrumen yang disiapkan sesuai dengan fokus penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan dalam proses pengambilan data serta mampu mendapatkan data yang jelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti di UPT SMPN 1 Sukamaju yaitu:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dilapangan dan mencatat apa yang dikemukakan dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Menurut moleong⁵ Observasi mengamati dan mencatat data yang ditemukan dilapangan dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi dari yang disampaikan.⁶

⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

Berikut langkah-langkah wawancara yang terlaksana di UPT SMPN 1 Sukamaju.

- 6) Peneliti terlebih dahulu mendapat persetujuan dari narasumber baik itu kepala sekolah maupun guru yang akan diwawancarai
- 7) Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang ada di UPT SMPN 1 Sukamaju
- 8) Selama wawancara berlangsung peneliti harus merekam pertanyaan dan respon dari narasumber dengan menggunakan handphone dan juga melakukan dokumentasi saat wawancara berlangsung ataupun setelah wawancara dan juga menggunakan handphone..

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa gambar, catatan, surat kabar, dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan sumber yang akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan. Pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi dapat memperoleh data dalam bentuk tertulis maupun non tulis dari sekolah yang diteliti.⁷

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 151.

data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk mengkaji kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber yang lain.
2. Triangulasi teknik, untuk mengkaji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dan mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁸ Data yang sudah didapat dari hasil wawancara, kemudian diseleksi data berdasarkan pokok permasalahan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelum kegiatan penelitian berlangsung, sekaligus mencakup proses penyusunan kategori atau permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terstruktur sesuai kebutuhan dan dituangkan kedalam tulisan dan dianalisis.⁹

⁸ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2019), 145.

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 170.

Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu metode dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Setelah semua data terkumpul maka penulis akan berusaha untuk dapat menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.¹⁰ Adapun proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau terperinci. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.¹¹ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika ada.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan sehingga dapat dipahami dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan

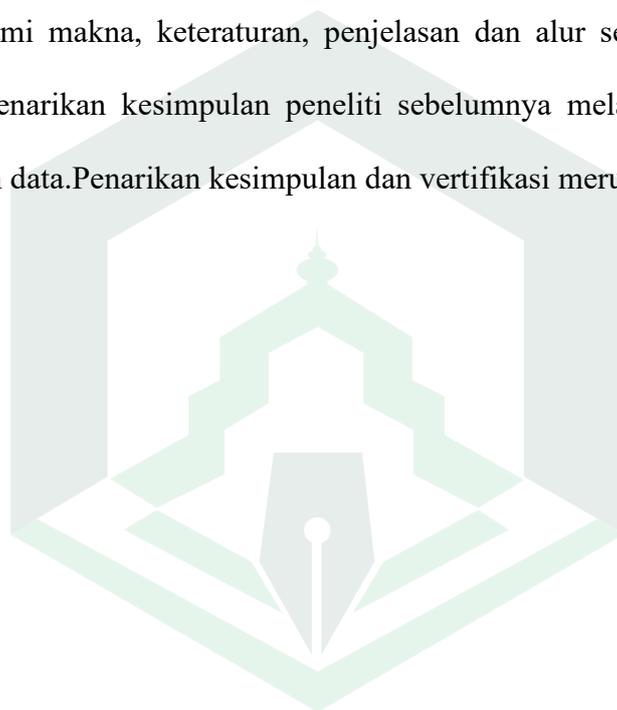
¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

¹¹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil dan pengintegrasian dengan teori.¹²

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Dilakukan penelitian guna untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, penjelasan dan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan peneliti sebelumnya melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir.¹³



IAIN PALOPO

¹² Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

¹³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk profil sekolah digunakan teknik dokumentasi.

a. Profil Singkat Sekolah

Nama	: UPT SMPN 1 SUKAMAJU
NPNS	: 40306936
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka
Kelurahan	: Sukamaju
Kecamatan	: Luwu Utara
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Luas Tanah	: 19.052 M ¹

Berawal dari Surat Perintah Tugas Bapak M.I DAIDO selaku pimpinan SMEA Negeri Palopo Nomor : 310/G.3/64 tanggal 31 Juli 1964 tentang penunjukan Syarifuddin, BA. Pangkat Guru Putera Tk.I Gol. D///III Pekerjaan/Jabatan Guru pada SMEA Negeri Palopo Kecamatan Wara Kabupaten

¹ Data Dokumentasi, sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

Luwu (sekarang Kota Palopo), diperintahkan untuk membuka kelas cabang Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku di Kecamatan Bone-Bone (sekarang Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara) tepatnya di Desa Kaluku Terhitung Mulai Tanggal 1 Oktober 1964, selanjutnya atas Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 605/B.3. Tanggal 8 September 1965, Syarifuddin, BA. Diberi tugas untuk diangkat dalam Jabatan sebagai Kepala SMEP Negeri Kaluku, disamping itu SMEP Negeri Kaluku juga mempunyai kelas jauh yang terletak di Amassangan Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara (sekarang Kabupaten Luwu Utara), 14 Tahun kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 030/U/1976 tanggal 1 April 1979 tentang Pengintegrasian Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Kaluku ke SMP Negeri Sukamaju Kecamatan Bone-Bone, sekaligus operasional pertama kali SMP Negeri Sukamaju dan Syarifuddin , BA. Kembali menjabat sebagai Kepala SMP Negeri Sukamaju sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Nomor : 20078/C/2/1976 tanggal 26 Maret 1979, yang disertai dengan Berita Acara serah terima jabatan Kepala Sekolah Nomor : K.01.4.79, tanggal 30 Agustus 1979.²

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) yang aktif pada SMEP Negeri Kaluku dialih tugaskan ke SMP Negeri Sukamaju guna kelancaran operasional SMP Negeri Sukamaju sebagai Sekolah Menengah

² Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, "Dokumentasi" diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

Tingkat Pertama baru, yang berada di daerah Kecamatan Bone-Bone sebelum Kecamatan Bone-Bone dimekarkan menjadi Kecamatan Sukamaju. Adapun Urutan Pejabat Kepala UPT SMPN 1 Sukamaju dari Tahun 1979-sekarang :

Tabel 4.1 Urutan Pejabat Kepala Sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju

Nama	NIP	Tahun Menjabat
Syarifuddin, BA.	130222232	Tahun 1976-1981
Abdul Rafli Rifai	130146108	Tahun 1981-1986
Baso Ridwan	130123196	Tahun 1986-1992
Sunarti Mddu, BA.	100123194	Tahun 1992-1998
Drs. Nur Hamid	131281128	Tahun 1998-2006
Syukur Damris, S.Pd	19500612 197903 1009	Tahun 2010-2013
Udin, S.Pd	19700518 199412 0 002	Tahun 2010-2014
Drs. H. Baso Lili, MM.	19571210 198303 1 018	Tahun 2013-2014
Ahmad, S.Pd	19650910 198703 1 018	Tahun 2014-2016
Drs. Hasbi	19611231 198803 1 117	Tahun 2016-2019
Abd.Rauf,S.Ag.,M.M.Pd	19701231 200701 1 117	Tahun 2019-Sekarang

Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

b. Visi Misi UPT SMPN 1 Sukamaju

Visi :

Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi, kompotetif, berwawasan lingkungan, berkarakter dan religius.

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi sebagai berikut :

a. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik

- b. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan berkompetisi secara global
- c. Tumbuhnya budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
- d. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter
- e. Terwujudnya budaya sekolah bernuansa keagamaan yang selalu menghiasi aktifitas keseharian.³

Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan
UPT SMPN 1 Sukamaju

No	Nama Lengkap	NIP	P/ L	Status Kepegawaian
1.	Abd.Rauf, S.Ag.,M.M.Pd.	19711231 200701 1 065	L	PNS
2.	Drs. Imran	19670829 199003 1 006	L	PNS
3.	Yosefina Tiku Padang, S.Pd	19670828 199203 2 010	P	PNS
4.	Lukas Pasang, S.Pd.	19691216 199610 1 001	L	PNS
5.	Pebsince Rante, S.Pd.	19730205 199803 2 006	P	PNS
6.	Dra. Jumrana, S.Pd.	19680829 199802 2 002	P	PNS
7.	Drs. Supriyadi, S.Pd.	19660110 199412 1 003	P	PNS
8.	I Wayan Jasi, S.Pd., M.Si.	19681231 199703 1 039	L	PNS
9.	Kustira, S.Pd	19620912 198301 2 003	P	PNS
10	Syarifuddin, S.Pd	19730418 200501 1 004	L	PNS
11	Nurleli, S.Pd	19820310 200604 2 020	P	PNS
12	Rosdiana, S.Pd.I	19811006 200801 2 015	P	PNS
13	Ramli, SE	19760710 200803 1 001	L	PNS
14	Juneria Mustaming, S.Pd	19830409 200901 2 004	P	PNS
15	Jumas, S.Pd	19810911 200901 2 006	P	PNS
16	Ria Wahyuni, S.Pd	19730611 200701 2 012	P	PNS
17	Faizal Umar, ST	19741017 200901 1 004	L	PNS
18	Kartini, SE	19700331 201001 2 002	P	NPS
19	Ketut Karlina, S.Ag	19830307 200501 2 003	P	PNS
20	Heli Murdani, S.Pd	19801114 200901 1 005	L	PNS

³ Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

21	Yuniarti, S.Pd	19810507 201101 2 003	P	PNS
22	Elfis, SE	19770717 201406 1 002	L	PNS
23	Marhana, SH	19670324 201406 2 001	P	PNS
24	Herlina, S.Pd	19671010 201406 2 001	P	PNS
25	Drs. Munir	19631207 201406 1 001	P	PNS
26	Hasanuddin, S.Ag	19730816 201401 1 001	L	PNS
27	Rasmianti, SH	19820503 201406 2 002	P	PNS
28	Nurafni Muchlis, S.Pd	19811202 200121 2 006	P	PNS
29	Yunita, SE	19820702 200121 2 006	P	PNS
30	Hasnang, SE	19730910 199303 2 005	P	PNS
31	Bidayati	19660314 1991032 005	P	PNS
32	Herianti, SE	19800105 200801 2 014	P	PNS
33	Pattimura, A.Md	19750711 201406 1 002	P	PNS
34	Rachmad Syukur, SE	19771114 201406 1 003	P	PNS
35	Kamalia	19811115 201406 2 001	P	PNS
36	Rosmayanti	19790522 201406 2 001	P	PNS
37	Minayati, S.Pd	-	P	Guru Honorar
38	Patmawaru, S.Pd	-	P	Guru Honorar
39	Risnawati, S.Pd	-	P	Guru Honorar
40	Grafika Yanti, S.Pd	-	P	Guru Honorar
41	Nurmi Darmawanti, S.Pd	-	P	Guru Honorar
42	Irma Ayu Rahmayanti, S.Pd	-	P	Guru Honorar
43	Dewi Sherlynawati, S.Pd	-	P	Guru Honorar
44	Haslina, S.Pd	-	P	Guru Honorar
45	Rusfa Amalia, S.Pd	-	P	Guru Honorar
46	Ria Riski Amalia, S.Pd	-	P	Guru Honorar
47	Sitti Fatimah, S.Pd.I	-	P	Guru Honorar
48	Edi Fajar, S.Pd	-	P	Guru Honorar
49	Helmi Kadung	-	P	Tenaga Honorar
50	Fatisari Ibrahim	-	P	Tenaga Honorar
51	Hasrianto, S.Sos	-	L	Tenaga

				Honorar
52	Marianna, SE	-	P	Tenaga Honorar

Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

c. Keadaan Siswa UPT SMPN 1 Sukamaju

Tabel 4.3 Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Sukamaju Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	132
2	Kelas VIII	167
3	Kelas IX	211

Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

d. Keadaan Sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai kebutuhan meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dan proses belajar mengajar akan lebih maksimal jika sarana dan prasarana memadai dalam dunia pendidikan. Berikut tabel keadaan sarana dan prasarana UPT SMPN 1 Sukamaju Tahun 2020/2021.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 1 Sukamaju

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	Baik	-	-	-
2.	Ruang kelas	Baik	-	-	25
3.	Ruang kepala sekolah	Baik	-	-	1
4.	Ruang guru	Baik	-	-	1
5.	Ruang tata usaha	Baik	-	-	1
6.	Ruang Bk	Baik	-	-	1
7.	Ruang UKS	Baik	-	-	1

8.	Ruang ibadah (mushollah)	Baik	-	-	1
9.	Tempat parkir kendaraan	Baik	-	-	1
10	Kantin	Baik	-	-	6
11	Perpustakaan	Baik	-	-	1
12	Lap. IPA	Baik	-	-	1
13	Lap. Komputer	Baik	-	-	3
14	Lap. Upacara	Baik	-	-	1
15	Lap. Voly	Baik	-	-	1
16	Lap. Bola	Baik	-	-	1
17	Lap. Basket	Baik	-	-	1
18	Lap. Takrow	Baik	-	-	1
19	Wc	Baik	-	-	14
Jumlah					62

Sumber data staf TU UPT SMPN 1 Sukamaju, diperoleh pada hari Kamis Tanggal 06 Agustus 2021

2. Kinerja Guru di UPT SMPN 1 Sukamaju

Berkenaan dengan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju. Peneliti melakukan wawancara dengan Abd Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di ruang kepala sekolah, dan Irma Ayu Rahmayani, S.Pd, Dra Jumrana, Rosdiana, S.P.d Ramli, SE selaku tenaga pendidik.

Berikut hasil wawancara dengan Abd Ruaf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa :

“Kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju sudah berjalan dengan baik, walaupun masa pandemi begini guru tetap optimis dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.”⁴

⁴ Abd Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju, di ruang kepala sekolah 6 Agustus 2021

Sedangkan Ibu Irma Ayu Rahmayani selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa :

“Kinerja guru dapat dilihat dari prestasi kerjanya, bagaimana dia mengembangkan dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* sudah sangat baik”.⁵

Sedangkan Dra Jumrana selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Menurut saya kinerja guru di SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* ini sudah bagus karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik walaupun tidak ada pertemuan antara siswa dengan guru”.⁶

Sedangkan Rosdiana selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Mengenai kinerja guru dimasa pandemi ini sudah cukup baik”.⁷

Sedangkan Ramli selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Kinerja guru dimasa pandemi *covid-19* kinerja guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada guru dan siswa bertatap muka sekarang

⁵ Irma Rahmayani, S.Pd. selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju, di ruang guru 6 Agustus 2021

⁶ Jumrana, S.Pd. selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju, “di ruang guru” pada tanggal 6 Agustus 2021

⁷ Rosdiana, selaku guru di SMPN 1 Sukamaju, “diruang guru” pada tanggal 06 Agustus 2021

karena tidak diperbolehkan jadi kita melakukan pembelajaran daring. Dan Alhamdulillah bapak ibu guru perhatiannya sangat tinggi dalam memberikan materi pembelajaran lewat aplikasi seperti *whatsapp*, *classroom*. Jika ada guru yang kesulitan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa maka guru lain dapat berpartisipasi untuk membantu”.⁸

3. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 SUKAMAJU pada Masa Pandemi Covid-19

Cara kepala sekolah merumuskan strategi dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* adalah dengan mengupdate kondisi yang ada, kepala sekolah tetap melaksanakan pembelajaran secara langsung akan tetapi pandemi ini tidak memungkinkan untuk tatap muka langsung karena peraturan pemerintah. Maka strategi yang dilakukan kepala sekolah pada guru diberikan pembekalan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring melalui virtual seperti melalui aplikasi *whatsapp* atau melalui fasilitas *leaning manajemen sistem* digunakan untuk melakukan pembelajaran terhadap siswa.⁹

Berikut hasil wawancara Abd Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Strategi yang saya lakukan adalah 1) membangun komunikasi 2) melihat kondisi seperti apa karena adanya peraturan dari Iskaben menteri larangan bupati dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan untuk sekarang ini dilakukan pembelajaran daring 3) saya juga sering memberikan motivasi

⁸ Ramli, selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju. “wawancara” di ruang guru pada tanggal 06 Agustus 2021

⁹ Abd Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” di ruang kepala sekolah, diperoleh pada tanggal 06 Agustus 2021

dan pembinaan serta dorongan kepada mereka agar mereka semangat dalam melakukan tanggung jawabnya.”¹⁰

Sedangkan Irma Rahmayani, S.Pd selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi ini yah alhamdulillah kepala sekolah selalu memberikan kepada kami motivasi-motivasi agar kami lebih semangat lagi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab kami”.¹¹

Sedangkan Dra Jumrana selaku guru di UPT SMPN1 Sukamaju yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa:

“Jika saya ditanya mengenai strategi kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* ini sudah dikatakan baik karena kepala sekolah tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi kepada para guru, staf dan pegawai lainnya dan komunikasi kepala sekolah dengan guru Alhamdulillah lancar-lancar saja dan perhatian kepala sekolah kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah sangat baik”.¹²

Sedangkan Rosdiana, S.Pd selaku guru di UPT SMPN 1 yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* menyampaiakan bahwa:

“Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemic *covid-19* ini kepala sekolah sering memberikan motivasi dan

¹⁰ Abd Rauf, S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” di ruang kepala sekolah padatanggal 06 Agustus 2021

¹¹ Irma Ayu Rahmayani , S.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” diruang guru pada tanggal 06 Agustus 2021

¹² Dra Jumrna, S.Pd selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancqra” di rung guru pada tanggal 06 Agustus 2021

bimbingan kepada kepala sekolah terhadap guru di sekolah ini sehingga semua guru dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya”.¹³

Sedangkan Ramli, SE selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* menyampaikan bahwa :

“Menurut pandangan saya strategi kepala sekolah itu sudah baik, karena kepala sekolah sering memberikan motivasi maupun pembinaan kepada para guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah selalu melakukan pertemuan dengan para guru untuk mengevaluasi kinerja para guru. Kepala sekolah juga proaktif dalam memperhatikan kelangsungan semua kegiatan yang ada disekolah ini.”¹⁴

4. Faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

a. Faktor penghambat

Berikut penjelasan hasil wawancara Abd Rauf, S.Ag., M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju menyampaikan bahwa :

“Terkait masalah hambatan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju, saya selaku kepala sekolah melihat terdapat masalah yang dapat menghambat peningkatan kinerja guru, hal tersebut berkaitan dengan kurangnya sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan kinerja guru yang harus ada disekolah.”¹⁵

¹³ Rosdiana S.Pd selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” diruang guru pada tanggal 06 Agustus 2021

¹⁴ Ramli, SE selaku guru di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” diruang guru pada tanggal 06 Agustus 2021)

¹⁵ Abd Rauf, S.Ag., M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju “wawancara” di ruang kepala sekolah pada tanggal 06 Agustus 2021

b. Faktor Pendukung

Selanjutnya penjelasan hasil wawancara Abd Rauf,S.Ag.,M.M.Pd selaku kepala sekolah di UPT SMPN 1 Sukamaju yang berkaitan dengan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju menyampaikan bahwa :

“Sedangkan faktor pendukung kepala sekolah yaitu tingkat pendidikan setiap guru itu sendiri, kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga dapat menjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, sataf. Maupun masyarakat”.

B. Analisis Data

Keberhasilan sebuah lembaga tentu tidak terlepas dari strategi seseorang dalam memimpin untuk melihat tercapainya tujuan yang diinginkan. Kepala sekolah adalah seorang tenaga yang fungsional yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas disekolah, tetapi juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dengan baik dan kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, pengelolaan kantor, penggerak staf dan penguasa kantor. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik dan irama suatu sekolah.

Segala kegiatan yang menyangkut tentang dunia pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting apalagi pada masa pandemi *covid-19* ini, maka dari itu kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang baik. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin sekolah.

Menurut Nurkholis standar minimal prosedur tugas kepala sekolah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yaitu kepala sekolah sebagai pendidik, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah, sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai inovator dan kepala sekolah sebagai motivator.

Berdasarkan paparan data hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi covid-19

Menurut Gibson dkk kinerja guru adalah guru mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya. Jika mengenal tiga macam tujuan, yaitu tujuan organisasi, tujuan unit, dan tujuan pegawai, maka juga mengenal tiga macam kinerja yaitu kinerja organisasi, kinerja unit dan kinerja pegawai.

Beberapa teori menerangkan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja seseorang baik sebagai individu atau sebagai individu yang ada dan

bekerja dalam suatu lingkungan. Sebagai individu setiap orang mempunyai ciri dan karakteristik yang bersifat fisik maupun non fisik. Dan manusia yang berada dalam lingkungan maka keberadaan serta perilakunya tidak dapat dilepaskan dari lingkungan tempat tinggal maupun tempat kerjanya. Kinerja menyangkut tiga komponen penting yaitu tujuan, ukuran, dan penilaian. Penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja.

Guru adalah orang yang bekerja dilembaga pendidikan yang dapat melakukan pembelajaran disekolah. Guru bukan hanya sebatas memberikan pelajaran, melainkan membimbing serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada peserta didiknya. Guru dimasa pandemi *covid-19* mempunyai tantangan tersendiri. Tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Peran guru dimasa pandemi *covid-19* saat ini dituntut untuk melaksanakan banyak peran tambahan. Seperti memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akademis dan non akademis serta mempersiapkan materi dan hasil evaluasi pembelajaran. Guru juga melakukan tanggung jawab dalam memastikan keselamatan peserta didik secara fisik dan psikis serta harus dapat melakukan komunikasi dan mengembangkan kerja sama yang baik dengan kepala sekolah dan orang tua siswa untuk membangun kepercayaan dan mendukung proses pendidikan. Tugas sebagai guru di masa pandemi *covid-19* memang penuh tantangan mulai dari persiapan administrasi mengajar yang harus disesuaikan dengan kebijakan terbaru, seperti rencana pembelajaran (RPP) yang disederhanakan dan pembelajaran jarak jauh. Tak mudah melakukan aktivitas belajar mengajar dimasa pandemi *covid-19*.

Guru harus memperhatikan peserta didik tidak hanya melalui daring tetapi juga harus mengunjungi rumah agar tetap terjaga hubungan baik antara orang tua dan peserta didik.

Peneliti dapat menyimpulkan dari kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* dari penjelasan diatas yaitu dimana kinerja guru dapat dikatakan berhasil jika memiliki prestasi kerja yang di perhatikan dan hal itupun tidak lepas dari pantau kepala sekolah. Kinerja merupakan salah satu kunci keberhasilan guru untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam program sekolah. Dan kinerja baik yang dimiliki oleh seorang guru, maka setidaknya guru tersebut telah memiliki etos kerja yang patut diperhitungkan.

Sebagai seorang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang akan memberikan pendidikan dan pelayanan terhadap peserta didiknya, maka sepatuhnyalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki etos kerja yang baik, dan memiliki tingkat kerja yang tinggi.

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju

Menurut Winardi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah pola atau sasaran, tujuan atau maksud dan kebijakan utama serta rencana untuk mencapai tujuan.

Adapun strategi yang dirumuskan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah dengan mengupdate kondisi yang ada, kepala sekolah tetap melaksanakan

pembejarian secara langsung akan tetapi pandemi ini tidak memungkinkan untuk tatap muka langsung karena peraturan pemerintah. Maka strategi yang dilakukan kepala sekolah pada guru diberikan pembekalan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring melalui virtual seperti melalui whatsapp atau melalui fasilitas *leaning manajemen system* (berstandar sistem manajemen) digunakan untuk melakukan pembelajaran terhadap siswa.

Adapun cara kepala sekolah melakukan implementasi strategi pada masa pandemi *covid-19* adalah selalu melakukan pantauan, memonitoring, pembinaan kemudian memotivasi. Setelah itu kepala sekolah melakukan *renlepsing* untuk mengetahui bagaimana kinerja guru. Tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi yaitu a) meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi, b) mengukur prestasi, c) mengambil tindakan korektif. Tahap evaluasi diperlukan untuk mencermati sukses tidaknya strategi yang diterapkan. Evaluasi sangat diperlukan agar strategi organisasi bisa beradaptasi dengan baik pada setiap perubahan internal dan eksternal.

Salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Untuk selalu meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* tentunya seorang kepala sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mengupayakan peningkatan pendidikan. Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan guru untuk meningkatkan profesinya. Dan mengikut sertakan seluruh guru dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah memberikan motivasi dan pembinaan kepada para guru agar mereka termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Serta memberikan ruang longgar bagi mereka yang melaksanakan tugasnya karena seorang pemimpin yang baik harus menghindari yang namanya pemimpin yang otoriter serta adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan para stafnya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru agar kinerjanya lebih meningkat lagi. Kepala sekolah sangat memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan sehingga kinerja guru dapat berkembang dengan baik.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju

Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* adalah :

- a. Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah kurangnya sarana dan prasarana yang merupakan salah satu bagian dari peningkatan kinerja guru yang harus ada.

- b. Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMPN 1 Sukamaju adalah tingkat pendidikan guru itu sendiri , kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan kinerja guru yang harus ada di sekolah.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* sudah maksimal, karena kepala sekolah selalu melakukan evaluasi kerja guru sehingga mereka terus meningkatkan kinerjanya. Meskipun sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh tetapi hal itu tidak mengurangi keefektifan kegiatan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang ada di UPT SMPN 1 Sukamaju, pada masa pandemi *covid-19* ini guru berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran secara daring agar maksimal dalam menjalankan tugasnya.
2. Strategi kepala sekolah daalam meningkatkan kinerja pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju sudah dilaksanakan dengan baik, adapun strategi yang digunakan kepala sekolah yaitu memberikan apresiasi berupa motivasi, pembinaan serta dorongan kepada para guru sehingga mereka lebih semangat dalam melaksanakan tugas mereka, sehingga kinerja mereka dapat meningkat. Dan kepala sekolah UPT SMPN 1 Sukamaju sudah menjalin kerja sama yang baik dengan guru dan stafnya.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung kepala dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju yaitu faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang merupakan salah

satu bagian dari peningkatan kinerja guru yang harus ada. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tingkat pendidikan setiap guru itu sendiri seperti kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan kinerja guru yang harus ada disekolah.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah untuk memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju.

1. Kepala sekolah mencari jalan keluar untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju. Kepala sekolah harus mampu menyusun strategi yang baik dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju karena keberhasilan sebuah lembaga pendidikan ada di tangan kepala sekolah.
2. Guru harus mampu bekerja sama dengan kepala sekolah karena kepala sekolahlah yang memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena tanpa adanya kerja sama yang baik maka masalah akan terus muncul dan itu akan menjadi penghambat dalam meningkatkan kinerja guru. Guru harus rutin mengikuti pembinaan yang dapat menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kinerjanya.

3. Peneliti Selanjutnya, agar bisa dijadikan bahan referensi dan informasi awal untuk mengembangkan, meningkatkan serta melaksanakan penelitian sejenis mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Surah Al-Imran ayat 159, Bandung:Jamanatul 'ALI-ART 2004.
- Akdon. *Strategic Managemen For Education Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Ad-Dimasyqi Al-Bahri Katsir Bin Al-Quraisyi Umar Bin Ismail, Tafsir Ibnu Katsir
- Asmani Ma'mur Jamal. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta:Diva Press Anggara IKAP, 2017.
- AM Sardiman. *Intraksi dam Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arianto Suharismi*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta: Renika Cipta 2017.
- Jose Magano, Maria Nascimento Cunha, *Jourrnal of Education and Humas Development Principal's Management Strategy*. 8, No.3 September 3 2019.
- J David, hunger, Thomas J, Wheelen, Strategi Manajement. New Jersey, Jakarta:Bumi Aksara, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Republik Indonesia, Jakarta:Bumi Aksara, 102.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Penilaian Kinerja Guru, Jakarta:Direktorat Tenaga Pendidikan Direktorat Jendral Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2018.
- Kuncoro Mudrajat, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Moh Zini Dahlan, Mh. Nur Hidayataullah, "Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efesien," Malang:Literasi Nusantara 2019.

- Marno, *Islam by Maajement and Leadership*, Jakarta: Lintas Pustaka, 2018.
- Mukhtar, “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru *Administrasi Universitas Syiah Kuala*, 3 Agustus 2017.
- Masduki Anang , Al-Qur’an dan Budaya Komunikasi dalam Musyawarah: Telaah Surah Ali Imran 159 dalam Pandangan Musafir, *Chhannel*, Vol. 3, No. 2 Oktober 2017.
- Mataputun Yulius, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual, terhadap Iklim Sekolah*,” Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia 2018.
- Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*.Gajah Mada University press.Yogyakarta. 2017.
- PB, Triton,*Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, Yogyakarta: Publiser Tugu, Cet. 1, 2018.
- Peraturan Pemerintah Nomor 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005.
- Robinson, Pearch, *Manajemen Strategik : Formulasi, implementasi, dan pengendalian*, Jakarta:Bina Rupa. 2018.
- Ringgawai Mei Vera, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Studi Multisitius di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan*. Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim 2019.
- S Denim, *Inovasi Pendidikan*, Bandung, Pustaka Stia, 2018.
- S Djamah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, Ct IV, 2017
- Suwanto, *Budaya Kerja Guru*, Lampung: Gre Publishing, 2019.
- Salusu, *Strategi Pengambilan Keputusan*, Jakarta:Pressindo, 2018.
- Sondang, Siagian.P, *Manajemen Strategis*, Bumi Aksara , Jakarta, 2019.
- Sulistyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajemen Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, Jakarta:Medan Ilmu, 2018.
- Saud Sefuddin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Winardi, *Dasar-Dasat Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2018.

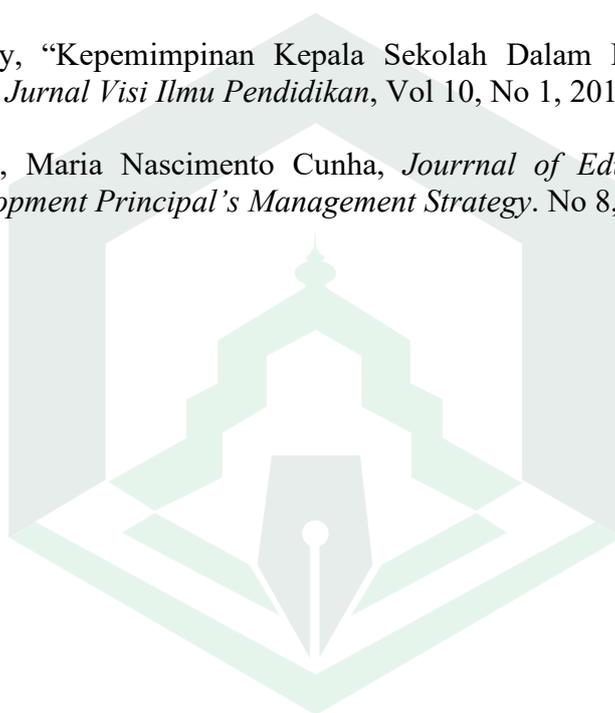
Acep Nurlaeli, Hanhan Hadian, Yunus Russamsil, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan peningkatan professional guru Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid” *Indonesian journal of educational* Vol 2, No 03.

Fatimah Sari, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP IT Smart Cendikia Karangnom Klaten, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018.

Hidayatullah, Rahmat “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru IPS SMP dan MTs di Kecamatan Mriaowiwawo Kabupaten Soppeng” 1 November 2018.

Iskandar Uray, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol 10, No 1, 2018.

Jose Magano, Maria Nascimento Cunha, *Jourrnal of Education and Humas Development Principal’s Management Strategy*. No 8, No.3.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. pertanyaan untuk kepala sekolah

1. Menurut pandangan bapak bagaimana gambaran umum tentang kinerja guru?
2. Menurut bapak/ibu tahap apa saja yang dilakukan bapak dalam perumusan strategi?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melakukan implementasi strategi?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana tahap pengendalian atau pengevaluasian strategi?
5. Bagaimana cara bapak meningkatkan kinerja guru dalam strategi belajar mengajar?
6. Menurut bapak/ibu strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam evaluasi /penilaian pembelajaran?
7. Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan kinerja guru?
8. Pada masa pandemi *covid-19* apakah kepala sekolah sering melakukan pembinaan guna meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju?
9. Menurut bapak/ibu apa saja hambatan dalam meningkatkan kinerja guru?

No.	Aspek wawancara	Indikator	Pertanyaan
1.	Strategi kepala sekolah	Perumusan strategi Implementasi strategi	Menurut bapak/ibu tahap apa saja yang dilakukan bapak dalam perumusan strategi? Bagaimana cara bapak/ibu dalam melakukan

		Pengendalian dan evaluasi	implementasi strategi? Menurut bapak/ibu bagaimana tahap pengendalian atau pengevaluasian strategi?
--	--	---------------------------	--

B. Pertanyaan untuk guru

1. Menurut bapak/ibu bagaimana kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemic covid-19?
2. Menurut bapak/ibu strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?
3. Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?
5. Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?

7. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?
8. Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?
9. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran?
10. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?
11. Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?
12. Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik?
13. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ?
14. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

No	Absek wawancara	Indikator	Pertanyaan
1	Kinerja guru	1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran? 2. Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku? 3. Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran 4. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?
		Kemampuan melaksanakan	1. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses

		pembelajaran	<p>pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi <i>covid-19</i> di UPT SMPN 1 Sukamaju?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran? 3. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran 4. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?
		Kemampuan mengevaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ? 3. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

Lampiran 2

Transkrip hasil wawancara di UPT SMPN 1 Sukamaju

Hari/Tanggal : Jumat 6 Agustus 2021

Pukul : 09:30

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Kepala Sekolah (Abd Rauf, S. Ag.,M.M.Pd.)

Peneliti : Menurut pandangan bapak bagaimana gambaran umum tentang kinerja guru?

Informan : Pada dasarnya menurut saya mengenai kinerja guru yang dapat diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja dengan melaksanakan atau mengikuti program tahunan, program semester, silabus dan RPP guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Selain itu saya juga menganggap bahwa hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam menunjang kinerjanya adalah membuat suatu perencanaan kerja, melaksanakan perencanaan kerja, ataupun melakukan tindakan dari apa yang telah direncanakan. Sedangkan kerja adalah kegiatan yang melakukan sesuatu yang dilakukan untuk menghasilkan Sesuatu yang diharapkan, pendidik dan tenaga kependidikan di

UPT SMPN 1 Sukamaju bisa dikatakan produktif dalam bekerja apabila dapat bekerja dengan secara efektif dan efisien. Kinerja guru yang ada disekolah ini sudah baik dan selalu mendapat kesempatan mengikuti workshop, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun dari banyaknya strategi yang dilakukan kepala sekolah yang dapat menunjang kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju kadang masih ada kekurangan dan itulah yang menjadi tugas kepala sekolah untuk memperbaikinya.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : Terkait masalah hambatan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju, saya selaku kepala sekolah melihat terdapat masalah yang dapat menghambat peningkatan kinerja guru, hal tersebut berkaitan dengan kurangnya sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan kinerja guru yang harus ada disekolah.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : Sedangkan faktor pendukung kepala sekolah yaitu tingkat pendidikan setiap guru itu sendiri, kedisiplinan, kemampuan mengajar yang baik dan juga dapat menjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf. Maupun masyarakat

- Peneliti : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang dilakukan bapak dalam merumuskan strategi?
- Informan : Adapun langkah-langkah saya dalam merumuskan strategi yaitu pertama mempunyai planning/perencanaan, kedua perencanaan itu dituangkan lewat musyawarah dan rapat untuk dilaksanakan jangka panjang dan jangka pendek.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam melakukan implementasi strategi?
- Informan : adapun cara saya dalam melakukan implementasi strategi yaitu kepala sekolah melakukan monitoring, pantauan dan pembinaan. Setelah itu saya melakukan replepsing untuk mengetahui kinerja guru.
- Peneliti : hal-hal apa saja yang bapak lakukan dalam meningkatkan kinerja guru?
- Informan : Menurut saya selaku kepala sekolah hal-hal yang harus dilakukan seorang kepala sekolah atau pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru adalah mengikut sertakan guru pada setiap rapat yang dilakukan disekolah, selain itu kepala sekolah bersama dengan guru harus melakukan perencanaan disekolah, memfasilitasi guru dalam melaksanakan tugasnya, dan juga harus melaksanakan supervisi kinerja guru.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana tahap pengendalian atau pengevaluasian strategi?

Informan : saya melakukan pengawasan dalam rangka mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Peneliti : Bagaimana cara bapak meningkatkan kinerja guru dalam strategi belajar mengajar?

Informan : Jadi, untuk meningkatkan kinerja guru dalam strategi belajar mengajar, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan harus dilaksanakan guna tercapainya strategi belajar mengajar yang diinginkan guna tercapainya hasil baik seperti, guru harus dilibatkan dalam setiap pembagian tugas yang dilakukan sekolah, selain itu kepala sekolah juga harus mensupport atau mengarahkan setiap guru untuk memperbaiki setiap perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, dan melakukan supervise pada setiap pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.

Peneliti : Menurut bapak/ibu strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam evaluasi /penilaian pembelajaran?

Informan : Jadi menurut saya mengenai peningkatan kemampuan guru dalam penilaian pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti melakukan pelatihan terhadap setiap guru tentang kegiatan evaluasi atau pelatihan pembelajaran, juga meminta kepada guru agar melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan keterangan misalnya, bagaimana butir soal yang baik, bagaimana

menganalisis hasil pekerjaan siswa, dan juga bagaimana guru melaporkan hasil evaluasi siswa kepada sekolah dan orang tua.

Peneliti : Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : Adapun strategi yang saya lakukan adalah memberikan motivasi dan pembinaan kepada para guru agar mereka termotivasi dalam melaksanakan tugasnya.

Peneliti : Pada masa pandemi *covid-19* apakah kepala sekolah sering melakukan pembinaan guna meningkatkan kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Iya, hampir setiap saat saya memonitor dan memantau para guru.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja hambatan dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : Terkait masalah hambatan-hambatan yang ada di UPT SMPN 1 Sukamaju selama saya menjabat sebagai kepala sekolah disini bisa dikatakan hampir tidak ada hambatannya, namun berbicara tentang peningkatan kinerja guru dalam hal ini berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dimana dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru.

Hari/Tanggal : Jumat 6 Agustus 2021

Pukul : 08:30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Guru UPT SMP 1 Sukamaju (Irma Ayu Rahmayani, S.Pd)

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemic covid-19?

Peneliti : Menurut bapak/ibu strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemic sekarang ini Alhamdulillah kepala sekolah selalu memberikan motivasi-motivasi kepada kami agar kami lebih semangat lagi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Informan : Kinerja guru dapat dilihat dari prestasi kerjanya, bagaimana dia mengembangkan dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* sudah sangat baik

Peneliti : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran?

Informan : Yang saya lakukan dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah pertama, menyiapkan materi, menyiapkan materi yang akan

digunakan dalam sebuah proses pembelajaran, kedua membuat kerangka dan ketiga mengisi kerangka.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?

Informan : Menurut saya perencanaan yang ideal menurut tuntutan kurikulum tentunya telah memenuhi criteria yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Dengan kurikulum yang sedang berlaku, perencanaan setidaknya meliputi tiga hal pokok. Dalam satu paket perencanaan tersebut telah tergambarkan model pembelajarannya dengan jelas. Kemudian dalam strategi hingga taktik mengajar juga telah disebutkan pada rencana pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran hal yang perlu ditampilkan pertama kali adalah standar kompetensi (SK). Selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD) sebuah topik, dari topic yang akan dibahas kemudian ditentukan pula indicator yang akan dicapai. Berikutnya menyebutkan tujuan pembelajaran yang seterusnya diberikan gambaran singkat materi yang akan disampaikan. Kemudian menyebutkan pendekatan dan metode yang akan dipakai. Sedangkan dalam kegiatan inti hingga kegiatan akhir menyebutkan taktik yang akan dilakukan meliputi membuka dengan doa, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya serta doa penutup.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran?

Inforan : Iya, setiap pendidik wajib pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pembelajaran secara lengkap dan sistematis.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?

Informan : kendala guru dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu guru belum sepenuhnya memahami esensi dari masing-masing komponen penyusunan Rencana pembelajaran, pembelajaran belum dibaca dengan utuh atau bahkan tidak pernah dibaca, kecenderungan berpikir bahwa rencana pembelajaran merupakan pemenuhan administrasi saja. Kendala ini dapat teratasi jika guru mau berubah, dari pemahaman rencana pembelajaran sebagai pemenuhan administrasi menuju rencana pembelajaran sebagai kewajiban profesional.

Peneliti : Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Metode yang saya gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah saya menggunakan aplikasi whatsapp, youtube dan classroom.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?

Informan : Saya selaku guru yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah pendahuluan, yang berisi aktifitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cukup materi. Inti, yang berisi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang akan dicapai. Aktifitas proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara tematik integratif. Dan yang terakhir adalah penutup, yang berisi aktifitas bersama antara guru dan siswa dalam melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas dan hasil-hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran?

Informan : Membahas mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Yang dimana faktor internal meliputi fisiologis, biologis, dan psikologis anak, mulai dari kecerdasan, motivasi, minat, sampai pada bakat si anak tersebut. Sedangkan eksternal meliputi lingkungan social. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, hambatan belajar tersebut harus diatasi.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?

Informan : menurut saya faktor pendukung dalam suatu pembelajaran adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, dan kelengkapan kepustakaan.

Peneliti : Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?

Informan : Menurut saya Karena evaluasi pembelajaran sangatlah penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan maupun pembelajaran. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi sama saja tenaga pendidik tidak ada perkembangan dalam merancang system

pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa saja merasa bosan dengan system belajar yang terus menerus sama.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik?

Informan : cara saya mengevaluasi anak murid saya adalah saya menilai pengetahuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan indikator yang tercantum dalam rencana pembelajaran. Guru menilai karakteristik siswa dalam pengambilan tugas, kedisiplinan peserta didik, dan semangat peserta didik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ?

Informan : pada masa pandemi ini guru sulit dalam mengetahui kejujurann siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian semester siswa yang diberikan oleh guru

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

Informan : Menurut saya orang tua siswa harus mendukung anaknya dalam proses pembelajaran daring, peserta didik dapat mengoperasikan

gadget terutama whatsapp, classroom dan youtube, guru difasilitasi wifi disekolah dan jaringan siswa dan guru harus ada.



IAIN PALOPO

Hari/Tanggal : Jumat 6 Agustus 2021

Pukul : 09:30

Tempat : Guru

Narasumber : Dra. Jumrana

Peneliti : menurut bapak/ibu bagaimana kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Kinerja guru menurut saya adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru di SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi *covid-19* ini sudah bagus karena telah melaksanakan tugasnya dengan baik walaupun tidak ada pertemuan antara siswa dengan guru

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : jika saya ditanya mengenai strategi kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* sudah dikatakan baik karena kepala sekolah tidak pernah berhenti untuk memberikan motivasi kepada para guru, staf dan pegawai lainnya dan komunikasi kepala sekolah dengan guru Alhamdulillah lancar-lancar saja dan perhatian kepala sekolah kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah baik.

- Peneliti : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran?
- Informan : Yang saya lakukan dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah memilih pengalaman pekerjaan, menentukan kegiatan belajar, menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, memilih bahan dan alat, ketersediaan fasilitas fisik, dan perencanaan evaluasi dan pengembangan.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?
- Informan : Menurut saya perencanaan yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik.
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran?
- Informan : Iya, sangat wajib
- Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?
- Informan : kendala guru dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu pertama, kesulitan guru dalam mengembangkan indicator

pembelajaran, kedua, kesulitan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, ketiga, kesulitan guru menyusun langkah-langkah pembelajaran,

Peneliti : Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Metode yang saya gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah saya menggunakan aplikasi whatsapp, youtube dan classroom.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?

Informan : Saya selaku guru yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah pendahuluan, yang berisi aktifitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cukup materi. Inti, yang berisi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang akan dicapai. Aktifitas

proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara tematik integratif. Dan yang terakhir adalah penutup, yang berisi aktifitas bersama antara guru dan siswa dalam melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas dan hasil-hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran?

Informan : Membahas mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Yang dimana faktor internal meliputi dari kecerdasan, motivasi, minat, sampai pada bakat si anak tersebut. Sedangkan eksternal meliputi lingkungan masyarakat.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?

Informan : Menurut saya faktor pendukung dalam suatu pembelajaran adalah kami sebagai guru harus tetap mengoptimalkan pembelajaran walau pun sekarang pada masa pandemi ini.

Peneliti : Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?

Informan : Menurut saya evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan agar guru dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan peserta didik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik?

Informan : Cara saya mengevaluasi anak murid saya adalah saya menilai pengetahuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan indikator yang tercantum dalam rencana pembelajaran. Guru menilai karakteristik siswa dalam pengambilan tugas, kedisiplinan peserta didik, dan semangat peserta didik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ?

Informan : pada masa pandemi ini guru sulit dalam mengetahui kejujurann siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian semester siswa yang diberikan oleh guru

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

Informan : Menurut saya orang tua siswa harus mendukung anaknya dalam proses pembelajaran daring, peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama whatsapp, classroom dan youtube, guru difasilitasi wifi disekolah dan jaringan siswa dan guru harus ada.



IAIN PALOPO

Hari/Tanggal : Jumat 6 Agustus 2021

Pukul : 09:30

Tempat : Ruang Guru

Narasumber : Rosdiana, S.Pd

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemic covid-19?

Informan : Mengenai kinerja guru dimasa pandemi ini sudah cukup baik

Peneliti : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran?

Informan : Dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah pertama, menyiapkan materi, menyiapkan materi yang akan digunakan dalam sebuah proses pembelajaran, kedua membuat kerangka dan ketiga mengisi kerangka.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : menurut saya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi ini kepala sekolah sering memberikan motivasi dan bimbingan kepada kepala sekolah terhadap guru disekolah ini sehingga semua guru dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?

Informan : Dengan kurikulum yang sedang berlaku, perencanaan setidaknya meliputi tiga hal pokok. Dalam satu paket perencanaan tersebut telah tergambar model pembelajarannya dengan jelas. Kemudian dalam strategi hingga taktik mengajar juga telah disebutkan pada rencana pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran hal yang perlu ditampilkan pertama kali adalah standar kompetensi. Selanjutnya dijabarkan dalam kompetensi dasar sebuah topik, dari topik yang akan dibahas kemudian ditentukan pula indikator yang akan dicapai. Berikutnya menyebutkan tujuan pembelajaran yang seterusnya diberikan gambaran singkat materi yang akan disampaikan. Kemudian menyebutkan pendekatan dan metode yang akan dipakai. Sedangkan dalam kegiatan inti hingga kegiatan akhir menyebutkan taktik yang akan dilakukan meliputi membuka dengan doa, menyampaikan materi pertemuan selanjutnya serta doa penutup.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran?

Inforan : Iya, setiap pendidik Wajib menyusun rencana pembelajaran karena dalam proses pembelajaran kita terlebih dahulu harus menyiapkan apa-apa saja yang menjadi bahan untuk kita mengajar.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?

Informan : salah satu faktor penghambat dalam penyusunan pembelajaran yaitu tidak semua guru menguasai teknik penyusunan rencana pembelajaran.

Peneliti : Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Metode yang saya gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah saya menggunakan aplikasi whatsapp, youtube, google meet dan classroom.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?

Peneliti : Saya selaku guru yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran?

Informan : Membahas mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat siswa, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas), dan teman bergaul.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?

Informan : Menurut saya faktor pendukung dalam suatu pembelajaran adalah sikap mental pendidik, kemampuan pendidik, media, dan kelengkapan kepustakaan.

Peneliti : Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?

Informan : karena evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu system pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik?

Informan : dalam dunia pendidikan itu, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan kami sebagai seorang guru untuk membuat evaluasi hasil

pembelajaran. Tahapannya itu seperti melakukan tes, pengukuran, dan penilaian.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ?

Informan : pada masa pandemi ini guru sulit dalam mengetahui kejujurann siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian semester siswa yang diberikan oleh guru. Membahas mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Yang dimana faktor internal meliputi dari kecerdasan, motivasi, minat, sampai pada bakat si anak tersebut. Sedangkan eksternal meliputi lingkungan masyarakat.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

Informan : Menurut saya orang tua siswa harus mendukung anaknya dalam proses pembelajaran daring, peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama whatsapp, classroom dan youtube, guru difasilitasi wifi disekolah dan jaringan siswa dan guru harus ada.

Hari/Tanggal : Jumat 6 Agustus 2021

Pukul : 09:30

Tempat : Guru

Narasumber : Ramli, SE

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana kinerja guru di UPT SMPN 1 Sukamaju pada masa pandemi covid-19?

Informan : Kinerja guru dimasa pandemi covid-19 kinerja guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada guru dan siswa bertatap muka sekarang karena tidak diperbolehkan jadi kita melakukan pembelajaran daring. Dan Alhamdulillah bapak ibu guru perhatiannya sangat tinggi dalam memberikan materi pembelajaran lewat aplikasi seperti *whatsaap*, *classroom*. Jika ada guru yang kesulitan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa maka guru lain dapat berpartisipasi untuk membantu

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?

Informan : menurut pandangan saya sendiri strategi kepala sekolah itu sudah baik, karena kepala sekolah sering memberikan motivasi maupun pembinaan kepada para guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Dan kepala sekolah juga selalu melakukan pertemuan dengan para guru untuk mengevaluasi kinerja para guru. Kepala sekolah juga

proaktif dalam memperhatikan kelangsungan semua kegiatan yang ada di sekolah ini.

Peneliti : Menurut bapak/ibu langkah-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam menyusun rencana pembelajaran?

Informan : Yang saya lakukan dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah memilih pengalaman pekerjaan, menentukan kegiatan belajar, menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, memilih bahan dan alat, ketersediaan fasilitas fisik, dan perencanaan evaluasi dan pengembangan.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana perencanaan pembelajaran yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?

Informan : Menurut saya perencanaan yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku adalah menempatkan peserta didik sebagai pihak yang paling aktif dalam kegiatan proses belajar dan tenaga pendidik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah guru wajib menyusun rencana pembelajaran?

Informan : Iya, sangat wajib

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam penyusunan rencana pembelajaran?

Informan : kendala guru dalam menyusun rencana pembelajaran yaitu pertama, kesulitan guru dalam mengembangkan indicator pembelajaran, kedua, kesulitan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, ketiga, kesulitan guru menyusun langkah-langkah pembelajaran,

Peneliti : Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di UPT SMPN 1 Sukamaju?

Informan : Metode yang saya gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah saya menggunakan aplikasi whatsapp, youtube dan classroom.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang harus dikembangkan pada setiap langkah pembelajaran?

Informan : Saya selaku guru yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah pendahuluan, yang berisi aktifitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cukup materi. Inti, yang berisi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dengan menggunakan metode dan

media pembelajaran serta sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang akan dicapai. Aktifitas proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara tematik integratif. Dan yang terakhir adalah penutup, yang berisi aktifitas bersama antara guru dan siswa dalam melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas dan hasil-hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran?

Informan : Membahas mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Yang dimana faktor internal meliputi dari kecerdasan, motivasi, minat, sampai pada bakat si anak tersebut. Sedangkan eksternal meliputi lingkungan masyarakat.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran?

Informan : Menurut saya faktor pendukung dalam suatu pembelajaran adalah kami sebagai guru harus tetap mengoptimalkan pembelajaran walau pun sekarang pada masa pandemi ini.

Peneliti : Menurut bapak/ibu mengapa evaluasi pembelajaran harus dilakukan?

Informan : Menurut saya evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan agar guru dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan peserta didik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik?

Informan : Cara saya mengevaluasi anak murid saya adalah saya menilai pengetahuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dengan cara melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan indikator yang tercantum dalam rencana pembelajaran. Guru menilai karakteristik siswa dalam pengambilan tugas, kedisiplinan peserta didik, dan semangat peserta didik.

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor penghambat dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ?

Informan : pada masa pandemi ini guru sulit dalam mengetahui kejujurann siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian semester siswa yang diberikan oleh guru

Peneliti : Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?

Informan : Menurut saya orang tua siswa harus mendukung anaknya dalam proses pembelajaran daring, peserta didik dapat mengoperasikan gadget terutama whatsapp, classroom dan youtube, guru difasilitasi wifi disekolah dan jaringan siswa dan guru harus ada.



IAIN PALOPO

Lampiran 3

Validator Instrumen Penelitian

- a. Firmansyah, S.Pd, M.Pd
- b. Dr. St. Amrah. M.Ag



IAIN PALOPO

Lampiran 4

Dokumentasi



Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru



Foto Bersama Guru



Foto Lingkungan Sekolah

Lampiran 5

Daftar Riwayat Hidup



Mutiara, Lahir di Desa Tompe pada tanggal 22 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan ayah Makram dan Ibu Tenri Seri. Saat ini penulis bertempat tinggal di Songka Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di MI Ibtidaiyyah. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Guppi Tompe, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Malangke Barat pada saat menumpuh SMA penulis menjadi salah satu anggota pramuka. Setelah lulus pada jenjang SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.